

KEEFEKTIFAN PBL DAN PjBL DALAM MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA SMPN 1 KELARA

Iswari SN¹, Akmal Hamsa², dan Mayong³

Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar
Jalan Bonto Langkasa, Banta-Bantaeng, Rappocini, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan, Indonesia, Telepon (0411) 830366
Email: iswarisn16@gmail.com



WAHANA LITERASI: Journal of Language, Literature, and Linguistics berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2830-1641 (cetak), ISSN: 2830-1552 (daring)

<https://ojs.unm.ac.id/wahanaliterasi>

Abstract: This study aims (1) to examine the learning outcomes of explanatory texts writing for grade VIII students at SMPN 1 Kelara before and after applying the problem based learning model, (2) to discover the learning outcomes of explanatory texts writing for grade VIII students at SMPN 1 Kelara before and after the applying the project based learning model, and (3) prove the effectiveness of the problem based learning model and the project based learning model in explanatory texts writing learning for grade VIII students at SMPN 1 Kelara. This study is a type of quantitative research which is designed experimentally. The research design used was a pretest-posttest control group design. There were two variables in this study, namely the independent variable in the form of a learning model and the dependent variable in the form of explanatory text writing skills. The population of the study were all students of grade VIII at SMPN 1 Kelara with the total of 126 students. The samples of the study were 62 students from 2 classes, namely class VIII.2 as the control class and class VIII.3 as the experimental class. The sampling was conducted by employing random sampling technique. The technique used in this study was a performance test technique of explanatory text writing. The research data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results of the study reveal that (1) the explanatory texts writing skills of grade VIII.3 at SMPN 1 Kelara using problem based learning is in effective category with an average value of 86.94, (2) the explanatory texts writing skills of grade VIII.2 at SMPN 1 Kelara using the project based learning model is in effective category with an average value of 88.48, and (3) the problem based learning model is not more effective than the project based learning model. In other words, the project based learning model is almost as effective as the problem based learning model in explanatory texts writing learning for grade VIII students at SMPN 1 Kelara, proven by the t-test that the acquisition of t_{count} is smaller than t_{table} ($0.867 < 2.042$) or p-value > 0.05 ($0.526 > 0.05$).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengkaji hasil belajar menulis teks eksplanasi sebelum dan setelah diterapkan *problem based learning*; (2) mengkaji hasil belajar menulis teks eksplanasi sebelum dan setelah diterapkan *project based learning*; (3) membuktikan keefektifan *PBL* dan *PjBL* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang dirancang secara eksperimen. Desain penelitian yang digunakan *pretest-posttest control group design*. Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas yang berupa model pembelajaran dan variabel terikat berupa keterampilan menulis teks eksplanasi. Populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara yang berjumlah 126 siswa. Sampel penelitian ini adalah 62 peserta didik dari 2 kelas yaitu kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Teknik

yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes unjuk kerja menulis teks eksplanasi. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Keterampilan menulis teks eksplanasi kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Kelara dengan menggunakan *problem based learning* termasuk kategori *efektif* dengan nilai rata-rata 86,94; (2) keterampilan menulis teks eksplanasi kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Kelara dengan menggunakan *project based learning* termasuk kategori *efektif* dengan nilai rata-rata 88,48; (3) model pembelajaran *problem based learning* hampir sama efektifnya dengan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara. Hal tersebut dibuktikan dengan uji-t diketahui perolehan t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($0,867 < 2,042$) atau $p-value > 0,05$ ($0,0526 > 0,05$)

Kata kunci: model *problem based learning*, model *project based learning*, menulis teks eksplanasi

PENDAHULUAN

Menulis teks merupakan pembelajaran menulis untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang sesuatu melalui media tulisan. Menurut Dalman (2014:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Kegiatan menulis bertujuan agar peserta didik mampu menyampaikan informasi, mengemukakan pendapat, menggambarkan, menjelaskan sesuatu mengenai hal atau kejadian, serta mengekspresikan perasaan melalui tulisannya. Menulis merupakan proses berpikir kreatif yang banyak melibatkan kemampuan berpikir peserta didik. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, bahkan tulisan yang maksimal dapat dicapai jika penguasaan terhadap keterampilan berbahasa yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca) telah dikuasai (Haliq, 2020). Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada menulis teks eksplanasi. Menurut Priyatni (2014:82) teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Teks eksplanasi bertujuan menjelaskan hubungan logis beberapa peristiwa, baik itu peristiwa alamiah maupun peristiwa sosial dan ilmu pengetahuan. Selanjutnya menurut Mahsun (2014:33) teks eksplanasi merupakan teks yang memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses munculnya atau terjadinya sesuatu. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah jenis teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa.

Pada observasi awal, peneliti menemukan data bahwa masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksplanasi. Fenomena inilah yang ada pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara. Ketidak tertarikan peserta didik dalam menulis dipengaruhi oleh pembelajaran yang kurang menarik, perlakuan dalam proses pembelajaran, dan metode yang digunakan kurang tepat. Oleh karena itu, perlu perlakuan khusus mengubah pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar. Model pembelajaran yang dianggap bisa menjadi alternatif dari pemecahan masalah yang dihadapi oleh peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara yaitu model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran *Project based learning*.

Menurut Riyanto (2010:285), pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Model *problem based learning* mengharuskan peserta didik untuk menemukan jawaban dan solusi atas permasalahan yang ada. Menurut Komalasari (2013:58-59) pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran.

Sedangkan model pembelajaran *project based learning* didefinisikan sebagai sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan peserta didik dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata (Sani, 2014: 172). Model pembelajaran berbasis proyek dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Alasan peneliti memilih model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek, karena model-model tersebut sesuai dengan pendekatan saintifik yang melatih peserta didik agar mampu berpikir secara ilmiah berdasarkan masalah di sekitar. Model-model pembelajaran tersebut melibatkan peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah di dunia nyata.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Pinastiti, dkk., (2020) dengan judul “Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi. Penelitian tersebut meneliti tentang keefektifan model *problem based learning* dalam meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang keefektifan model pembelajaran *problem based learning* dan *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nikmah dan Pristiwati (2019) dengan judul “Keefektifan Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Problem Based Learning* dan *Think Talk Write* Berbantuan Video Animasi” penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menyajikan teks eksplanasi menggunakan model *Problem Based Learning* dan model *Think Talk Write* berbantuan media video animasi bertema fenomena alam menunjukkan perbedaan yang signifikan. Penelitian Nikmah dan Pristiwati menggunakan dua model pembelajaran yakni model *project based learning* dan *think talk write*, sedangkan penelitian ini juga menggunakan dua model pembelajaran namun, model yang digunakan adalah model pembelajaran *problem based learning* dan *project based learning*.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan bentuk eksperimen, yaitu penelitian yang mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, (Sugiyono, 2016: 107).

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui prosedur memberikan tes awal (*pretest*) berupa tugas menulis teks eksplanasi kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, memberikan perlakuan dengan membelajarkan siswa menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada kelas kontrol, memberikan tes akhir (*posttest*) berupa tugas menulis teks eksplanasi kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, memeriksa dan pemberian nilai pada tugas menulis teks eksplanasi peserta didik.

Variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran yang dilambangkan dengan X. Variabel bebas penelitian ini ada dua yakni: model pembelajaran *project based learning* dilambangkan dengan X_1 (kelas kontrol) dan model pembelajaran *problem based learning* dilambangkan dengan X_2 (kelas eksperimen). Variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar menulis teks eksplanasi yang dilambangkan dengan Y. Variabel terikat penelitian ini adalah: hasil belajar kelas kontrol dengan pembelajaran model *project based learning* dilambangkan dengan Y_1 , hasil belajar sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dilambangkan dengan $Y_{1.1}$, hasil belajar setelah diberi perlakuan (*posttest*) dilambangkan dengan $Y_{1.2}$, hasil belajar kelas eksperimen dengan pembelajaran model *problem based learning* dilambangkan dengan Y_2 , hasil belajar sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dilambangkan dengan $Y_{2.1}$, hasil belajar setelah diberi perlakuan (*posttest*) dilambangkan dengan $Y_{2.2}$.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian dapat berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek penelitian (Mahmud, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 126 orang yang terdiri dari 4 kelas. Dengan menggunakan *simple random sampling* maka sampel penelitian ini ditetapkan pada siswa Kelas VIII. 2 sebanyak 31 orang sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan Kelas VIII. 3 sebanyak 31 orang sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan *problem based learning*. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* karena dilakukan secara acak (*random*) tanpa

memperhatikan strata yang ada dari populasi itu. Teknik tersebut dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.

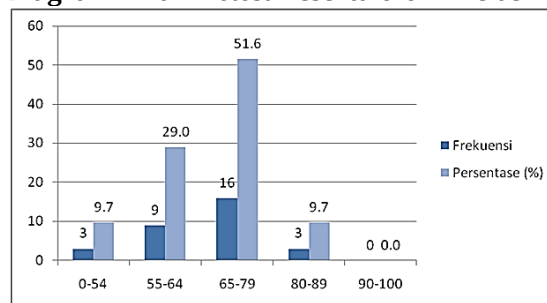
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis teks eksplanasi. Pada penelitian ini terdapat dua macam data yaitu data *pretest* dan *posttest*. Tes unjuk kerja dilaksanakan dalam bentuk pemberian tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah teks eksplanasi. Tes tersebut digunakan pada tes awal dan tes akhir baik pada kelas kontrol, maupun kelas eksperimen. Tes unjuk kerja pertama diberikan pada awal pertemuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Kemudian, tes unjuk kerja kedua diberikan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis data skor mentah 31 peserta didik kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto, nilai *pretest* pembelajaran menulis teks eksplanasi, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi diperoleh 3 orang peserta didik dengan nilai 86. Nilai terendah adalah 52 yang diperoleh 3 orang peserta didik. Secara sistematis penggambaran nilai yang diperoleh peserta didik tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Diagram Nilai *Pretest* Peserta didik Kelas Eksperimen



Selanjutnya nilai *pretest* peserta didik kelas VIII.3 dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24. Hasil analisis statistik nilai *pretest* kelas VIII.3 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Statistik Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas Eksperimen (*Pretest*)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	31
Standar Deviasi	9,36
Nilai Rata-rata	67,90
Nilai Tengah	67
Nilai Tertinggi	86
Nilai Terendah	52
Jumlah Nilai	2105

Setelah mengetahui nilai rata-rata, nilai tengah, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi yang diperoleh peserta didik, selanjutnya dapat diketahui kategorisasi pembelajaran awal peserta didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto menulis teks eksplanasi dengan cara menentukan klasifikasi penilaian seperti pada tabel 3 berikut.

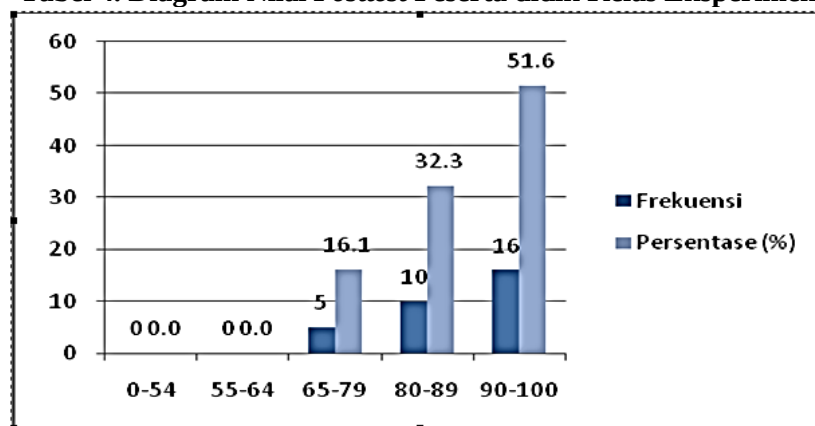
Tabel 3. Kategorisasi Nilai *Pretest* Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas Eksperimen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat efektif	0	0,0
80-89	Efektif	3	9,7
65-79	Cukup Efektif	16	51,6
55-64	Kurang Efektif	9	29,0
0-54	Tidak efektif	3	9,7
Jumlah		31	100.0

Setelah *pretest*, maka dianalisis nilai *posttest* peserta didik Kelas VIII.3 dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *problem based learning*.

Berdasarkan hasil analisis data skor mentah 31 peserta didik kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto, nilai *posttest* pembelajaran menulis teks eksplanasi yakni, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi diperoleh 6 orang peserta didik dengan nilai 95. Nilai terendah adalah 71 yang diperoleh 1 orang peserta didik. Secara sistematis, penggambaran nilai yang diperoleh peserta didik tampak pada tabel 4.

Tabel 4. Diagram Nilai *Posttest* Peserta didik Kelas Eksperimen



Selanjutnya nilai *posttest* peserta didik kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24. Hasil analisis statistik nilai *posttest* dapat dilihat dari tabel 5.

Tabel 5. Nilai Statistik Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas Eksperimen (*Posttest*)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	31
Standar Deviasi	6,73
Nilai Rata-rata	86,94
Nilai Tengah	90
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	71
Jumlah Nilai	2695

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diperoleh data bahwa pada Kelas VIII.3 dengan jumlah sampel 31 peserta didik, diperoleh data bahwa standar deviasi yang diperoleh peserta didik adalah 6,73. Nilai

rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 86,94. Nilai tengah yang diperoleh peserta didik adalah 90. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 95. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 71.

Selanjutnya dapat diketahui kategorisasi pembelajaran peserta didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto menulis teks eksplanasi menggunakan model *problem based learning* dengan cara menentukan klasifikasi penilaian seperti pada table 6 berikut.

Tabel 6. Kategorisasi Nilai *Posttest* Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas Eksperimen

Interval	Hasil belajar	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat efektif	16	51,6
80-89	Efektif	10	32,3
65-79	Cukup Efektif	5	16,1
55-64	Kurang Efektif	0	0,0
0-54	Tidak efektif	0	0,0
Jumlah		31	100.0

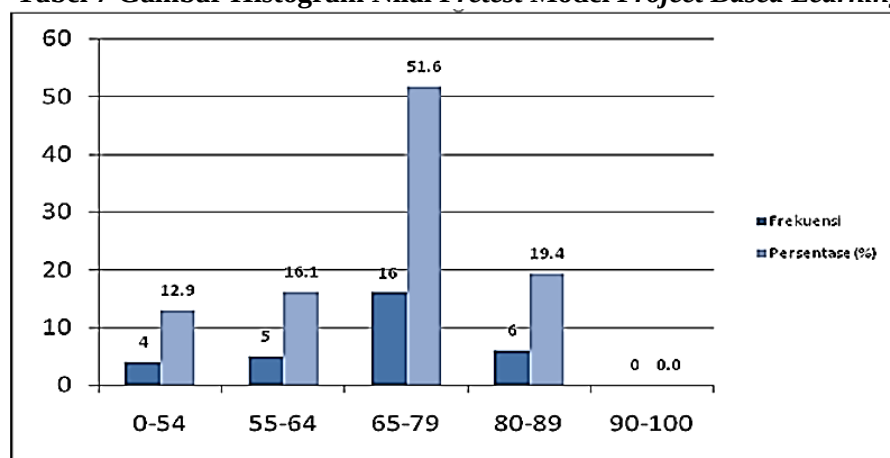
Berdasarkan tabel 6, dapat dijelaskan bahwa kategori sangat efektif diperoleh 16 orang peserta didik atau 51,6%. Kategori efektif diperoleh 10 peserta didik atau 32,3%. Kategori cukup efektif diperoleh 5 orang peserta didik atau 16,1% dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori kurang efektif maupun tidak efektif atau 0%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, dengan nilai rata-rata peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah 67,90 dan berada pada kategori *cukup efektif* sedangkan nilai rata-rata peserta didik setelah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah 86,94 berada pada kategori *efektif*.

Analisis Deskriptif Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis data skor mentah nilai *pretest* pembelajaran menulis teks eksplanasi 31 peserta didik kelas VIII.2, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi diperoleh 4 orang peserta didik dengan nilai 86 dan nilai terendah adalah 52 yang diperoleh 4 orang peserta didik. Secara sistematis penggambaran nilai yang diperoleh peserta didik tampak pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Gambar Histogram Nilai *Pretest* Model Project Based Learning



Selanjutnya nilai *pretest* peserta didik kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Kelara dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24. Hasil analisis statistik nilai *pretest* dapat dilihat dari tabel 8 berikut ini.

Tabel 8 Nilai Statistik Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas Kontrol (*pretest*)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	31
Standar Deviasi	10,65
Nilai Rata-rata	70,20
Nilai Tengah	71
Nilai Tertinggi	86
Nilai Terendah	52
Jumlah Nilai	2176

Selanjutnya dapat diketahui kategorisasi pembelajaran awal peserta didik Kelas VIII.2 (kelas kontrol) dengan cara menentukan klasifikasi penilaian seperti pada tabel berikut.

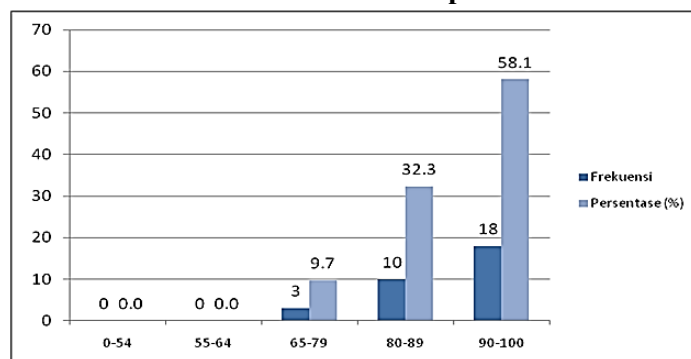
Tabel 9 Kategorisasi Nilai *Pretest* Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Hasil belajar	Persentase (%)
90-100	0	Sangat efektif	0,0
80-89	6	Efektif	19,4
65-79	16	Cukup Efektif	51,6
55-64	5	Kurang Efektif	16,1
0-54	4	Tidak efektif	12,9
Jumlah	31		100,0

Dapat dikatakan bahwa, pada kelas kontrol pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berada pada kategori *cukup efektif* dengan rerata 70,20.

Setelah *pretest*, maka dianalisis nilai *posttest* peserta didik Kelas VIII.2 dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *project based learning*. Berdasarkan hasil analisis data skor mentah 31 peserta didik kelas VIII.2, nilai *posttest* pembelajaran menulis teks eksplanasi yakni, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi diperoleh 7 orang peserta didik dengan nilai 95. Nilai terendah adalah 76 yang diperoleh 3 orang peserta didik. Secara sistematis penggambaran nilai yang diperoleh peserta didik tampak pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10 Diagram Nilai *Posttest* Menulis Teks Eksplanasi Peserta didik Kelas Kontrol



Selanjutnya nilai *posttest* peserta didik kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Kelara dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24. Hasil analisis statistik nilai *posttest* dapat dilihat dari tabel 11 berikut.

Tabel 11 Nilai Statistik Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas Kontrol (Posttest)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	31
Standar Deviasi	5,87
Nilai Rata-rata	88,48
Nilai Tengah	90
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	76
Jumlah Nilai	2743

Berdasarkan Tabel 11 di atas, pada Kelas VIII.2 dengan jumlah sampel 31 peserta didik, diperoleh data bahwa standar deviasi yang diperoleh peserta didik adalah 5,87. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 88,48. Nilai tengah yang diperoleh peserta didik adalah 90. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 95. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 76.

Selanjutnya dapat diketahui kategorisasi pembelajaran peserta didik Kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Kelara menulis teks eksplanasi menggunakan model *project based learning* dengan cara menentukan klasifikasi penilaian seperti pada table 12 berikut.

Tabel 12 Kategorisasi Nilai Posttest Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Hasil belajar	Persentase (%)
90-100	18	Sangat efektif	58.1
80-89	10	Efektif	32.3
65-79	3	Cukup Efektif	9.7
55-64	0	Kurang Efektif	0.0
0-54	0	Tidak efektif	0.0
Jumlah	31		100,0

Analisis Inferensial

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode perhitungan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan *level significance* α bernilai 0,05 atau $p-value > \alpha$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Namun, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan *level significance* α bernilai 0,05 atau $p-value > \alpha$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dengan hipotesis:

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal; dan

H_1 : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dengan menggunakan program SPSS Versi 22 pada tabel 4.13 dapat diketahui nilai Z_{hitung} untuk kelas kontrol bernilai 0,130 dan kelas eksperimen bernilai 0,180 untuk uji Kalmogorov-Smirnov. Pada taraf *level significance* $\alpha = 0,05$, dengan $n = 31$, dapat diketahui pula db bernilai 30, maka Z_{tabel} (lihat lampiran) bernilai 0,242. Begitupun $p-value$ untuk kedua kelas, kelas kontrol bernilai 0,196 dan kelas eksperimen bernilai 0,012.

Berikut ini hasil penafsiran dari hasil uji normalitas Kalmogorov-Smirnov.

- 1) Pada kelas kontrol, $0,130 < 0,242$ ($Z_{hitung} < Z_{tabel}$), sehingga H_0 (data dari populasi yang berdistribusi normal) tidak dapat ditolak.
- 2) Pada kelas eksperimen, $0,180 < 0,242$ ($Z_{hitung} < Z_{tabel}$), sehingga H_0 (data dari populasi yang berdistribusi normal) tidak dapat ditolak.
- 3) Pada kelas kontrol pula, $0,196 > 0,05$ ($p-value > \alpha$), sehingga H_0 (data dari populasi yang berdistribusi normal) tidak dapat ditolak.

- 4) Hanya saja pada kelas eksperimen, $0,012 < 0,05$ ($p\text{-value} > \alpha$), sehingga H_0 (data dari populasi yang berdistribusi normal) ditolak.

Berdasarkan beberapa data di atas, secara keseluruhan data dari kedua kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jadi, kedua data tersebut dapat dianalisis melalui uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak sebelum dilakukan uji-t (uji hipotesis).

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode perhitungan *Test of Homogeneity of Variance* dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan data bersifat homogen. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen dengan hipotesis:

H_0 : data bersifat homogen; dan

H_1 : data tidak homogen.

Hasil analisis uji homogenitas menggunakan *test of homogeneity of variances* pada program SPSS Versi 22 pada tabel 4.14, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,526. Berdasarkan kriteria data yang bersifat homogen, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,526 > 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa H_0 (data bersifat homogen) tidak dapat ditolak, atau dapat dikatakan bahwa variansi populasi berasal dari populasi yang sama (homogen).

Uji Independent Sampel t-Test

Gain skor yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji-t yakni *independent sample test* sehingga diperoleh hasil temuan berupa efektif atau tidak efektif metode *problem based learning* dan *project based learning* dalam keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Hipotesis alternatif (H_0): terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.
- 2) Hipotesis nol (H_1): tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Nilai yang dijadikan perhitungan pada uji-t independen ini yakni nilai akhir siswa setelah diadakan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun nilai yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran. Apabila hasil uji-t menyatakan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $p\text{-value} < 0,05$, maka H_1 diterima. Namun, apabila hasil uji-t menyatakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\text{-value} > 0,05$, maka H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis, nilai keefektifan (t_{hitung}) metode *project based learning* terhadap metode *problem based learning* dalam keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto sebesar 0,867. Nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Perolehan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada nilai db , yakni:

$$\begin{aligned} db &= N - 1 \\ &= 31 - 1 = 30 \end{aligned}$$

dengan $\alpha = 0,05$, maka t_{tabel} bernilai 2,042. Dengan demikian, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,867 < 2,042$), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto atau dapat dikatakan bahwa hipotesis awal (H_1) diterima dan hipotesis alternatif (H_0) ditolak.

Selain itu, jika dilihat dari kriteria $p\text{-value}$, $p\text{-value}$ pada tabel 4.14 bernilai 0,526 sehingga lebih besar dari 0,05, $p\text{-value} > 0,05$. Kedua hal tersebut membuktikan bahwa metode Project Based Learning hampir sama efektifnya dengan Problem Base Learning dalam keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk membuktikan keefektifan model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. Terdapat dua kelompok yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Penggunaan model pembelajaran sangat diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi pada kelompok kelas eksperimen dilaksanakan dengan langkah-langkah (1) pelaksanaan *pretest*; (2) pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*; (3) melaksanakan *posttest*. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dengan cara (1) pelaksanaan *pretest*; (2) pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*; (3) melaksanakan *posttest*.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi yang diawali dengan *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Hasil *pretest* pada kelas eksperimen berada pada kategori *cukup efektif* dengan nilai rata-rata 67,90. Sedangkan pada kelas kontrol hasil *pretest* juga berada pada kategori *cukup efektif* dengan nilai rata-rata 70,20.

Selanjutnya, kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan kelompok kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Setelah masing-masing kelompok diberi perlakuan, kedua kelompok tersebut diberikan *posttest*. Kegiatan *posttest* dilakukan untuk mengukur hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada kelas eksperimen dan *project based learning* pada kelas kontrol.

Hasil *posttest* pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) berubah menjadi *efektif* dengan nilai rata-rata 86,94. Model *problem based learning* berhasil memengaruhi fokus peserta didik sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Rusman (2010:232) yang mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah penggunaan berbagai kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada. Strategi penggunaan model *problem based learning* menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan memberi manfaat bagi siswa. Model *problem based learning* memberikan kemudahan dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Jadi, model ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar, membangun pengetahuannya sendiri dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil *posttest* pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berubah menjadi *efektif* dengan nilai rata-rata 88,48. Model *project based learning* berhasil memengaruhi fokus peserta didik sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. Pendapat yang menguatkan pernyataan ini adalah pendapat Harpatimi (2019: 3) yang menyatakan bahwa keunggulan dari model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) ini adalah pembelajaran berpusat pada siswa, karena siswa dituntut untuk belajar dan bekerja sendiri. Dalam hal ini, peserta didik lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil penelitian yang berubah dan pendapat dari Harpatimi, dapat dinyatakan bahwa dengan model *project based learning* peserta didik dapat lebih aktif dan lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi sehingga model ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa, dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII3 SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto, penggunaan *model problem based learning* dan *project based learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Terlihat pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* 67,90 yang berada pada kategori *cukup efektif* meningkat menjadi *efektif* dengan nilai rata-rata 86,94. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* 70,20 yang berada pada kategori *cukup efektif* meningkat menjadi *efektif* dengan nilai rata-rata 88,48.

Nilai rata-rata hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *problem based learning* dan *project based learning* mengalami perubahan menjadi lebih baik (*efektif*). Namun dalam hal ini, penggunaan model *project based learning* berubah lebih banyak dari pada penggunaan model *problem based learning*. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan. Pada kelas kontrol dengan penerapan model *project based learning* adalah 88,48 (*efektif*), sedangkan nilai rata-rata setelah penerapan model *problem based learning* adalah 86,94 (*efektif*).

Penerapan model *problem based learning* dan *project based learning* memberikan dampak yang baik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto, ditandai dengan perubahan nilai rata-rata pada *pretest* kelas eksperimen adalah 67,90 (*cukup efektif*) dan pada *posttest* nilai rata-rata berubah menjadi 86,94 (*efektif*). Begitupun pada kelas kontrol hasil belajar menulis teks eksplanasi peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto, ditandai dengan perubahan nilai rata-rata pada *pretest* adalah 70,20 (*cukup efektif*) berubah menjadi 88,48 (*efektif*) pada *posttest*.

Hasil belajar menulis teks eksplanasi peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.8. Nilai rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen sebelum menggunakan *problem based learning* adalah 67,90 nilai terendah adalah 52 dan nilai tertinggi yang dicapai adalah 86. Adapun nilai rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol sebelum menggunakan model *project based learning* adalah 70, nilai terendah 52, dan nilai tertinggi yang dicapai adalah 86.

Hasil belajar menulis teks eksplanasi peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*posttest*) dapat dilihat pada tabel 4.5 dan tabel 4.11. Nilai rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen setelah menggunakan *problem based learning* adalah 86,94 nilai terendah adalah 71, dan nilai tertinggi yang dicapai adalah 95. Adapun nilai rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol setelah menggunakan model *project based learning* adalah 88,48, nilai terendah 76, dan nilai tertinggi yang dicapai adalah 95.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,867 < 2,042$), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto atau dapat dikatakan bahwa hipotesis awal (H_1) diterima dan hipotesis alternatif (H_0) ditolak. Selain itu, jika dilihat dari kriteria *p-value*, *p-value* pada tabel 4.14 bernilai 0,526 sehingga lebih besar dari 0,05. Kedua hal tersebut membuktikan bahwa metode *Project Based Learning* hampir sama efektifnya dengan *Problem Base Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. Dengan uji-t diketahui perolehan t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($0,867 < 2,042$) atau *p-value* $> 0,05$ ($0,526 > 0,05$).

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wagirun dan Irawan (2019) dengan judul penelitian “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Menulis Teks Eksplanasi di Kelas XI SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, model pembelajaran *project based learning* mempengaruhi hasil belajar menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIA 1, SMA Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pelajaran 2018-2019. Artinya, rata-rata nilai tes keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih baik daripada rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran sebelumnya dan terjadi perbedaan secara signifikan.

Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pristiwati (2019) dengan judul “Keefektifan Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Menggunakan Model *project based learning* dan *Think Talk Write* Berbantuan Video Animasi” penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menyajikan teks eksplanasi

menggunakan model *Project Based Learning* dan model *Think Talk Write* berbantuan media video animasi bertema fenomena alam menunjukkan perbedaan yang signifikan dan efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi.

SIMPULAN

Hasil keterampilan menulis teks eksplanasi kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Kelara sebelum menggunakan model *problem based learning* termasuk kategori *cukup efektif* dengan nilai rata-rata 67,90. Sedangkan setelah menggunakan model *problem based learning* berubah menjadi *efektif* dengan nilai rata-rata 86,94.

Hasil keterampilan menulis teks eksplanasi kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Kelara sebelum menggunakan model *project based learning* termasuk kategori *cukup efektif* dengan nilai rata-rata 70,20. Sedangkan setelah menggunakan model *project based learning* berubah menjadi efektif dengan nilai rata-rata 88,48.

Model pembelajaran *problem based learning* tidak lebih efektif daripada model pembelajaran *project based learning*. Dengan kata lain, model *project based learning* hampir sama efektifnya dengan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. Hal tersebut dibuktikan dengan uji-t diketahui perolehan t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($0,867 < 2,042$) atau $p-value > 0,05$ ($0,526 > 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Harpatmi, S. (2019). Peningkatan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Pembelajaran Project Based Learning. *Skripsi*. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Haliq, A. (2020). Keefektifan Pembelajaran Berbasis *Neuro Linguistic Programming* dalam Menulis Argumentasi. *Jurnal Lingtera Vol. 7*(2).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp/article/view/27529>
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Media.
- Nikmah & Pristiwati. (2019). Keefektifan Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Menggunakan Model PBL dan TTW Berbantuan Video Animasi. Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan Vol. 5*(2).
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/20078>
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pinastiti., dkk. (2020). Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol. 8*(1). <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/41964>
- Priyatni, E. T. (2013). *Model Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Bahasa dan Sastra 2013 Tanggal 2-3 September 2013 di Hotel Jayakarta, NTB, yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.